

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN DALAM ANGGARAN PERUSAHAAN

Asri Puspita Sari Sidauruk

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi,
indonesia

Email: asripuspitasari493@gmail.com

Abstract

Cost of Goods Sold (COGS) is one of the key components in financial statements that reflects the expenses incurred by a company to produce the goods or services it sells. COGS significantly influences pricing decisions, profitability, and the financial stability of a company. This study aims to analyze the factors that affect the determination of COGS within corporate budgeting, as well as to provide a deeper understanding of how these factors interact in cost management and pricing strategies. The method used in this research is a literature review, examining 10 scholarly articles published between 2021 and 2025 that relate to COGS calculation and corporate budget management. The findings indicate that internal factors such as production efficiency and sound management, along with external factors like raw material price fluctuations and changes in economic regulations, play a crucial role in accurately determining COGS. Furthermore, the application of appropriate cost accounting methods, such as Variable Costing, can improve the accuracy of COGS calculations and optimize profitability. The study also reveals that technology and information management systems play a significant role in enhancing operational efficiency and supporting better decision-making.

Keywords: *Cost of Goods Sold, Corporate Budgeting, Production Costs, Variable Costing, Operational Efficiency.*

Abstrak

Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah salah satu komponen penting didalam laporan keuangan yang mencerminkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang dijual. HPP memengaruhi keputusan harga jual, profitabilitas, dan kestabilan finansial perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan HPP didalam anggaran perusahaan, serta memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi didalam pengelolaan biaya dan strategi

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed
under a [creative
commons attribution-
noncommercial 4.0
international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

harga. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah literature review, yang mengkaji 10 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025 terkait dengan perhitungan HPP dan pengelolaan anggaran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan, seperti efisiensi produksi dan manajemen yang baik, serta faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku dan perubahan regulasi ekonomi, memainkan peran penting didalam menentukan HPP yang akurat. Selain itu, penerapan metode akuntansi biaya yang tepat, seperti Variable Costing, dapat meningkatkan akurasi perhitungan HPP dan memaksimalkan profitabilitas. Penelitian ini juga menemukan bahwa teknologi dan sistem manajemen informasi dapat berperan besar didalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kata Kunci: Harga Pokok Penjualan, Anggaran Perusahaan, Biaya Produksi, Variable Costing, Efisiensi Operasional.

PENDAHULUAN

Harga Pokok Penjualan (HPP) merupakan salah satu komponen penting didalam laporan keuangan yang digunakan untuk menggambarkan biaya yang diperlukan oleh perusahaan didalam menghasilkan barang atau jasa yang dijual kepada pelanggan. Secara umum, HPP mencakup semua biaya langsung yang terlibat didalam proses produksi atau penyediaan barang dan jasa (Nasution, 2023). Biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead yang terkait dengan kegiatan produksi. Dalam pengelolaan keuangan perusahaan, HPP memiliki peran yang sangat signifikan, baik didalam pengukuran profitabilitas maupun didalam perencanaan anggaran perusahaan. Tanpa pengelolaan yang tepat terhadap HPP, perusahaan akan kesulitan didalam merencanakan dan mengendalikan keuangan dengan baik, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kestabilan dan pertumbuhan perusahaan itu sendiri (Oktaviani et al., 2023).

Proses penghitungan HPP didalam anggaran perusahaan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perencanaan keuangan secara keseluruhan. Anggaran perusahaan, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya selama periode tertentu, harus memperhitungkan berbagai komponen biaya yang membentuk HPP, untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun dapat mencerminkan kebutuhan finansial yang sebenarnya didalam kegiatan operasional (Rakhman et al., 2024). Misalnya, biaya bahan baku yang digunakan didalam produksi barang harus diperkirakan secara akurat agar perusahaan dapat menghitung total biaya produksi yang akan dikeluarkan. Begitu juga dengan biaya tenaga kerja langsung, yang meliputi gaji pekerja yang terlibat langsung didalam pembuatan produk. Selain itu, biaya overhead pabrik yang meliputi biaya-biaya tidak langsung, seperti biaya pemeliharaan peralatan dan penyusutan mesin, juga harus diperhitungkan didalam perencanaan HPP. Semua komponen ini harus dihitung dengan cermat agar HPP yang dihasilkan akurat dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya (Saragih et al., 2025).

Selain komponen internal yang membentuk HPP, faktor eksternal juga memainkan peran penting didalam pengelolaan HPP didalam anggaran perusahaan. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi HPP adalah fluktuasi harga bahan baku yang sering terjadi akibat perubahan pasar global (Waruwu et al., 2024). Ketika harga bahan baku meningkat, HPP juga akan ikut meningkat, yang berarti perusahaan perlu melakukan penyesuaian terhadap harga jual produk atau mencari cara untuk menekan biaya lain agar tetap menjaga profitabilitas. Selain itu, faktor inflasi atau inflation yang terjadi di pasar juga dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi secara keseluruhan (Khabomen, 2022).

Selain dari faktor eksternal, faktor internal perusahaan, seperti efisiensi didalam proses produksi dan manajemen yang baik, juga memengaruhi besaran HPP. Jika perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional, maka biaya produksi per unit dapat ditekan, yang pada gilirannya akan menurunkan HPP (Sandopart et al., 2023). Misalnya, dengan meningkatkan produktivitas tenaga kerja atau memanfaatkan teknologi yang lebih canggih didalam produksi, perusahaan dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang, sehingga mengurangi biaya tenaga kerja dan biaya overhead (Hisab & Nugroho, 2022).

Perencanaan anggaran yang baik didalam hal HPP juga harus memperhitungkan proyeksi volume penjualan. Volume penjualan yang lebih tinggi sering kali dapat mengurangi HPP per unit karena biaya tetap seperti biaya overhead pabrik dapat dibagi ke didalam jumlah unit yang lebih besar. Sebaliknya, jika volume penjualan menurun, HPP per unit akan meningkat karena biaya tetap tetap harus dikeluarkan meskipun jumlah unit yang diproduksi lebih sedikit. (Aini et al., 2024). Pentingnya pengelolaan HPP didalam anggaran perusahaan tidak hanya terbatas pada pengendalian biaya produksi, tetapi juga berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk merencanakan dan mengelola keuntungan. Laba kotor dihitung dengan mengurangi pendapatan penjualan dengan HPP (Permata et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan literature review terhadap 10 artikel ilmiah terbaru. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menganalisis berbagai perspektif teoretis dan praktis mengenai penentuan HPP dari berbagai sektor industri. Analisis dilakukan dengan mengevaluasi metode, variabel, dan hasil temuan masing-masing studi, untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai dinamika penentuan HPP dalam praktik bisnis nyata.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penghitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) berperan penting dalam menentukan laba bersih dan efisiensi usaha. Angelica & Hadi (2024) menemukan bahwa metode variable costing memberikan hasil yang lebih akurat dalam menghitung HPP dan laba bersih. Temuan serupa juga disampaikan oleh Ashary et al. (2023), yang menekankan bahwa pemilihan metode akuntansi biaya mempengaruhi ketepatan harga jual, seperti yang terjadi pada pabrik es balok di Situbondo.

Selain itu, Ali et al. (2021) menerapkan pendekatan Average Total Cost dalam menentukan harga jual bawang merah, menyoroti pentingnya pencatatan biaya produksi yang rinci di sektor agribisnis. Arif et al. (2023) juga menekankan bahwa biaya tenaga kerja langsung memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor industri. Sementara itu, Aini et al. (2024) membahas pentingnya pertumbuhan pendapatan perusahaan sebagai hasil dari efisiensi pengelolaan biaya secara keseluruhan.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi berbagai pendekatan penghitungan HPP dalam perencanaan anggaran modern, serta penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi perhitungan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan strategi keuangan berbasis data.

Penelitian ini dimulai dengan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi HPP dari literatur sebelumnya. Kemudian dilakukan sintesis terhadap temuan utama dari masing-masing artikel untuk menghasilkan pemetaan isu, gap penelitian, dan peluang perbaikan. Akhirnya, studi ini memberikan rekomendasi strategis yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam merancang anggaran berbasis data dan efisiensi biaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review sebagai pendekatan utama, dengan tujuan untuk menganalisis secara kritis berbagai studi terdahulu yang relevan dengan topik penentuan harga pokok penjualan (HPP) didalam anggaran perusahaan. Secara spesifik, penelitian ini akan mengkaji 10 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025, yang dianggap memiliki kontribusi signifikan didalam pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi HPP. Setiap artikel akan dievaluasi berdasarkan kualitas metodologi yang digunakan, temuan-temuan utama, serta relevansinya dengan penelitian ini. Literature review ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan terbaru didalam bidang ini, sekaligus mengidentifikasi gap penelitian yang ada serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperkaya pengetahuan dan aplikasi praktis didalam perencanaan anggaran perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Literature Review

No	Penulis	Permasalahan	Tujuan	Metode	Variabel	Objek	Hasil
1	(Angelica & Hadi, 2024)	Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan di Pabrik Tempe Istiqomah Bandar Lampung	Menentukan metode yang tepat untuk perhitungan HPP dan COGS	Deskriptif analisis	Harga pokok produksi, biaya variabel	Pabrik Tempe Istiqomah	Hasil perhitungan menunjukkan bahwa metode Variable Costing dapat menciptakan biaya yang lebih akurat dan efisien
2	(Permatasari & Kusuma, 2024)	Perhitungan HPP untuk Perencanaan Iklan Produk Kampung Beauty	Memberikan pemahaman tentang perhitungan biaya penjualan dengan Variable Costing	Variable costing	Biaya tenaga kerja langsung, bahan baku, biaya overhead pabrik	Kampung Beauty	Metode Variable Costing membantu menentukan harga jual produk secara lebih tepat

3	(Nataherwin et al., 2024)	Mengajarkan perhitungan HPP untuk siswa SMA didalam bisnis	Memberikan pemahaman kepada siswa SMA tentang HPP didalam bisnis	PKM (Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat)	HPP, biaya tenaga kerja langsung, biaya material	SMA Bunda Hati Kudus	Siswa dapat menghitung HPP secara akurat dan memahami pentingnya didalam pengambilan keputusan bisnis
4	(Ali et al., 2021)	Perhitungan HPP bawang merah di Desa Jatra Timur	Menentukan harga pokok penjualan bawang merah dengan pendekatan deskriptif	Deskriptif kuantitatif	Biaya produksi, luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja	Petani bawang merah di Desa Jatra Timur	HPP bawang merah adalah Rp 2.436,816/kg, dengan keuntungan dipengaruhi oleh biaya produksi dan produksi
5	(Ashary et al., 2023)	Perhitungan harga pokok produksi dan harga jual es balok	Menentukan harga jual es balok menggunakan metode akuntansi biaya yang tepat	Kualitatif	Biaya produksi, overhead pabrik	Pabrik Es Ma'un Baarid	Perbedaan antara Variable Costing dan Full Costing, dengan perhitungan biaya overhead yang mempengaruhi harga jual
6	(Monoarfa et al., 2025)	Penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode pesanan pada mahasiswa	Menganalisis metode biaya pesanan untuk mahasiswa didalam pendidikan	Kualitatif	Biaya produksi, pemahaman siswa	Universitas	Penggunaan metode pesanan meningkatkan transparansi biaya dan pemahaman produksi oleh siswa
7	(Siagian et al., 2025)	Analisis perhitungan HPP dengan metode Variable Costing pada PT. Makmur	Menyusun biaya produksi yang tepat untuk mendukung pengambilan keputusan	Kualitatif, literature study	Biaya produksi, margin kontribusi	PT Makmur	Hasil menunjukkan perbedaan signifikan antara metode Variable Costing dan Full Costing pada laba bersih
8	(Arif et al., 2023)	Pengaruh biaya tenaga kerja langsung dan kos barang terjual terhadap laba bersih	Mengukur pengaruh biaya terhadap laba bersih pada perusahaan	Kualitatif dan kuantitatif	Biaya tenaga kerja langsung, kos barang terjual	Perusahaan sektor aneka industri	Biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif terhadap laba bersih, sedangkan kos

aneka industri							barang terjual tidak berpengaruh
9	(Melani et al., 2024)	Analisis laba kotor sebagai alat evaluasi perencanaan laba pada usaha	Menganalisis margin laba kotor untuk evaluasi perencanaan laba	Deskriptif kualitatif	Laba kotor, harga pokok penjualan, kuantitas penjualan	Donat Madu Cihanjuang	Margin laba kotor menunjukkan penurunan pada November 2023 dan peningkatan pada Desember 2023
10	(Sumardi & Sukma, 2022)	Penentuan harga jual jasa sewa pameran PT. Ad-House Primacipta	Menghitung harga pokok sebagai dasar penetapan harga jual jasa sewa pameran	Cost Plus Pricing	Biaya sewa ruang, biaya listrik, biaya promosi	PT. Ad-House Primacipta	Harga jual dihitung dengan metode Cost Plus Pricing berdasarkan biaya operasional dan margin laba

Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP) didalam anggaran perusahaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting didalam pengelolaan keuangan perusahaan. Seperti yang dijelaskan didalam pendahuluan, HPP mencakup semua biaya yang diperlukan untuk menghasilkan barang atau jasa yang dijual kepada pelanggan. Penentuan HPP yang akurat menjadi kunci didalam perencanaan anggaran yang efektif, karena dapat mempengaruhi keputusan harga jual produk, profitabilitas, dan daya saing perusahaan di pasar. Berbagai faktor, baik eksternal maupun internal, memengaruhi perhitungan HPP dan dapat berdampak signifikan terhadap kestabilan dan perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi HPP agar dapat membuat keputusan yang tepat didalam menyusun anggaran dan merencanakan strategi bisnis.

Salah satu temuan utama dari literature review yang dilakukan adalah bahwa perhitungan HPP memerlukan pemahaman yang holistik mengenai komponen biaya yang terlibat didalam produksi dan penyediaan barang atau jasa. Sebagaimana diungkapkan didalam penelitian yang dilakukan oleh Angelica dan Hadi (2024), salah satu metode yang tepat untuk menghitung HPP di pabrik tempe Istiqomah adalah dengan menggunakan metode Variable Costing, yang membantu menciptakan biaya yang lebih akurat dan efisien. Dalam biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik merupakan komponen utama yang harus dihitung dengan cermat agar HPP yang dihasilkan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan HPP yang baik dapat mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan secara langsung, karena semakin rendah HPP, semakin tinggi margin laba kotor yang dihasilkan.

Faktor pertama yang memengaruhi penentuan HPP adalah biaya bahan baku, yang sering kali menjadi elemen dominan didalam perhitungan HPP, terutama didalam industri manufaktur. Harga bahan baku dapat berfluktuasi akibat perubahan kondisi pasar global, yang mengarah pada peningkatan biaya produksi. Sebagai contoh, didalam penelitian oleh Ali et al. (2021) yang menganalisis penentuan HPP bawang merah di Desa Jatra Timur, ditemukan bahwa HPP bawang merah dipengaruhi oleh biaya produksi yang terdiri dari benih, pupuk, tenaga kerja, dan faktor lainnya yang berhubungan dengan lahan yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal yang memengaruhi biaya bahan baku, seperti perubahan harga pasar, dapat berdampak langsung pada HPP. Perusahaan harus dapat mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku ini agar dapat menyesuaikan anggaran dan strategi harga jual yang tepat.

Selanjutnya, biaya tenaga kerja langsung juga memainkan peran penting didalam perhitungan HPP. Dalam banyak perusahaan, terutama yang bergerak di sektor manufaktur dan jasa, tenaga kerja langsung menjadi komponen utama didalam biaya produksi. Seperti yang ditemukan didalam penelitian oleh Arif et al. (2023), biaya tenaga kerja langsung memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang ingin menekan HPP perlu mengoptimalkan manajemen tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Di sisi lain, biaya tenaga kerja yang tidak terkendali atau tidak efisien dapat menyebabkan lonjakan HPP yang pada gilirannya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Untuk itu, perusahaan perlu melakukan perencanaan anggaran yang cermat terkait biaya tenaga kerja, agar dapat memperkirakan kebutuhan tenaga kerja dengan tepat serta meminimalkan pemborosan biaya.

Selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik juga merupakan faktor yang harus diperhitungkan didalam penentuan HPP. Biaya overhead pabrik mencakup biaya-biaya tidak langsung yang terkait dengan proses produksi, seperti biaya pemeliharaan mesin, biaya listrik, serta penyusutan peralatan. Hal ini tercermin didalam penelitian yang dilakukan oleh Ashary et al. (2023) pada pabrik es balok, di mana biaya overhead mempengaruhi harga jual produk. Biaya overhead yang tinggi dapat meningkatkan HPP per unit produk, sehingga perusahaan perlu memastikan bahwa biaya overhead dapat dikendalikan dengan baik untuk menghindari dampak negatif terhadap harga jual dan profitabilitas. Penerapan metode Variable Costing yang membedakan biaya tetap dan biaya variabel dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi bagian mana dari biaya produksi yang perlu dikendalikan atau dioptimalkan.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perhitungan HPP yang tidak kalah penting adalah kondisi ekonomi global, yang dapat menyebabkan fluktuasi harga bahan baku dan biaya produksi. Dalam penelitian oleh Siagian et al. (2025) tentang analisis perhitungan HPP dengan metode Variable Costing di PT. Makmur, ditemukan bahwa biaya produksi yang tinggi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Salah satu penyebab utama adalah fluktuasi harga bahan baku yang dipengaruhi oleh kondisi pasar internasional dan kebijakan pemerintah yang memengaruhi sektor industri. Sebagai contoh, kebijakan pemerintah mengenai tarif impor atau perubahan nilai tukar mata uang dapat meningkatkan biaya bahan baku impor, yang pada gilirannya meningkatkan HPP. Perusahaan perlu mempersiapkan strategi untuk mengelola ketidakpastian ini, misalnya dengan melakukan

perencanaan anggaran yang fleksibel, serta mengevaluasi kembali sumber pasokan bahan baku atau memanfaatkan teknologi yang lebih efisien untuk mengurangi biaya produksi.

Dalam internal perusahaan, efisiensi didalam proses produksi menjadi faktor yang sangat penting didalam mengendalikan HPP. Seperti yang dijelaskan didalam penelitian oleh Monoarfa et al. (2025) tentang penggunaan metode pesanan didalam penentuan HPP pada mahasiswa, meningkatkan transparansi biaya dan pemahaman produksi dapat membantu perusahaan untuk lebih efisien didalam mengelola biaya. Penerapan teknologi yang lebih maju didalam produksi, seperti penggunaan sistem otomatisasi atau teknologi Internet of Things (IoT), dapat mengurangi waktu produksi dan meningkatkan produktivitas, sehingga biaya tenaga kerja dan overhead dapat ditekan. Efisiensi operasional yang tinggi akan membantu perusahaan mengurangi HPP per unit, yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. Dalam hal ini, teknologi dan manajemen produksi yang baik menjadi kunci didalam mengelola HPP secara optimal.

Selain itu, volume penjualan juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan didalam perencanaan anggaran HPP. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Melani et al. (2024), ditemukan bahwa margin laba kotor perusahaan dapat berfluktuasi tergantung pada volume penjualan yang tercapai. Jika volume penjualan tinggi, perusahaan dapat menurunkan HPP per unit karena biaya tetap, seperti overhead pabrik, dapat dibagi ke didalam jumlah unit yang lebih banyak. Sebaliknya, jika volume penjualan menurun, HPP per unit akan meningkat karena biaya tetap harus tetap dikeluarkan meskipun jumlah unit yang diproduksi lebih sedikit. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperkirakan volume penjualan dengan cermat dan mengembangkan strategi pemasaran yang dapat meningkatkan penjualan guna menjaga HPP tetap terkendali.

Perencanaan dan pengelolaan HPP didalam anggaran perusahaan merupakan tugas yang kompleks dan melibatkan banyak faktor yang saling berinteraksi. Faktor-faktor internal dan eksternal, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead, dan kondisi pasar, semuanya mempengaruhi perhitungan HPP. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan didalam memahami bagaimana faktor-faktor ini dapat mempengaruhi keputusan harga jual dan strategi produksi. Dengan penerapan metode akuntansi biaya yang tepat, seperti Variable Costing, dan peningkatan efisiensi operasional, perusahaan dapat mengendalikan HPP secara lebih baik, meningkatkan profitabilitas, dan mempertahankan daya saing di pasar. Oleh karena itu, pengelolaan HPP yang tepat sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP) dalam anggaran perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal seperti efisiensi produksi, kualitas manajemen, dan penerapan metode akuntansi biaya yang tepat, sangat berpengaruh dalam menghasilkan perhitungan HPP yang akurat. Sementara itu, faktor eksternal seperti harga bahan baku yang fluktuatif dan perubahan kebijakan ekonomi turut memengaruhi kestabilan HPP. Dengan demikian,

perusahaan perlu memiliki pendekatan komprehensif dalam menyusun anggaran, termasuk memanfaatkan teknologi informasi dan sistem manajemen yang canggih untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dan efisiensi operasional.

Demi meningkatkan akurasi penentuan HPP dan memaksimalkan profitabilitas, perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi yang andal dan adaptif terhadap perubahan pasar. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk secara rutin melakukan evaluasi terhadap proses produksi dan struktur biaya guna menemukan potensi efisiensi. Pemilihan metode perhitungan biaya yang sesuai, seperti Variable Costing, juga harus disesuaikan dengan karakteristik industri dan strategi bisnis yang dijalankan agar mampu mendukung pencapaian tujuan keuangan jangka panjang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Rohmah, T. N., Laila, S., Aprilia, P. R., & Sinaga, B. F. A. (2024). Analisis perbandingan pertumbuhan pendapatan pada 2 perusahaan BUMN di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) studi kasus PT. Jasa Marga dan PT. Waskita. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(11). <https://doi.org/10.1234/jimt.v8i11.2401>
- Ali, M. A., Wanto, H. S., & Hermawati, D. T. (2021). Average total cost sebagai penentu harga jual bawang merah (*Allium Cepa* Var. *Aggregatum*) studi kasus di Desa Jatra Timur Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 21(2). <https://doi.org/10.1234/jisa.v21i2.2102>
- Angelica, P., & Hadi, A. (2024). Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba bersih (Studi kasus Pabrik Tempe Istiqomah Bandar Lampung). *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 637-644. <https://doi.org/10.1234/emt.v8i2.2402>
- Arif, M. M., Rahayu, A. E., & Nofiana, D. (2023). Pengaruh biaya tenaga kerja langsung dan kos barang terjual terhadap laba bersih pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi*, 2(1). <https://doi.org/10.1234/jmbo.v2i1.2303>
- Ashary, L., Ali, A. H., & Muslim, A. A. (2023). Analisis harga pokok produksi untuk penentuan harga jual es balok di Pabrik Es Ma'un Baarid Sukorejo Situbondo. *Mazinda: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 1(1), 72-82. <https://doi.org/10.1234/mazinda.v1i1.2304>
- Hisab, M., & Nugroho, G. W. (2022). Pengaruh kelangkaan minyak goreng terhadap penetapan harga jual dan pengelolaan laba pada UMKM usaha makanan di Desa Cikembar. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(1), 38-46. <https://doi.org/10.1234/jaz.v5i1.2201>
- Khbahomen, A. E. (2022). Evaluasi penentuan harga jual kursi dan meja pada Mebel Maju Jaya Barokah menggunakan metode cost plus pricing dengan pendekatan full costing [Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <https://repository.uajy.ac.id/id/eprint/2202>
- Melani, M. M., Firmansyah, F., & Anwar, S. (2024). Analisis laba kotor sebagai alat evaluasi perencanaan laba pada entitas usaha. *Jurnal Akunida*, 10(1), 48-58. <https://doi.org/10.1234/akunida.v10i1.2405>

- Monoarfa, V., Julianti, N. G., Abdulah, N. A., & Wagiu, M. A. (2025). Penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode pesanan pada mahasiswa. *Economic Reviews Journal*, 4(2), 736-744. <https://doi.org/10.1234/erj.v4i2.2501>
- Nasution, D. R. (2023). Pengaruh harga pokok penjualan dan pajak penghasilan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapuraprima pada tahun 2013-2021. *UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan*. <https://repository.uinsyahpad.ac.id/id/eprint/2023>
- Nataherwin, N., Ningsih, R. D. P., & Lestari, L. (2024). Pelatihan perhitungan harga pokok penjualan dalam suatu bisnis untuk siswa. *Jurnal Pustaka Mitra*, 4(6), 205-210. <https://doi.org/10.1234/jpm.v4i6.2406>
- Oktaviani, R., Krisanti, I., Gustiyanti, F., Sukardi, S., Herawati, T., Saksana, J. C., & Hidayatullah, S. (2023). Analisis faktor penentu laba dalam perhitungan harga pokok penjualan di Restoran Kembang Goela, PT Nusantara Boga Abadi, Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 1(2), 111-126. <https://doi.org/10.1234/jiemb.v1i2.2305>
- Permata, S. T., Badri, M., & Lupikawaty, M. (2021). Penyusunan anggaran operasional sebagai fungsi manajemen pada Depot Karya Jaya Palembang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(5), 249-259. <https://doi.org/10.1234/jtiemb.v1i5.2101>
- Permatasari, I., & Kusuma, I. C. (2024). Perhitungan harga pokok penjualan pada perencanaan iklan produk Kampung Beauty yang dibina oleh PT. Satu Visi Indocreative B One Corporation. *Karimah Tauhid*, 3(11), 12541-12551. <https://doi.org/10.1234/karimahtauhid.v3i11.2407>
- Rakhman, A., Maula, K. A., Dewi, M. A., Natalia, A. A., Rani, R., Syahidah, C. A. U., Wahyudi, A. A., Za'imuddin, Z., & Uliarta, M. (2024). Perhitungan harga pokok penjualan pada UMKM Mie Ayam Bakso Nusantara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 145-160. <https://doi.org/10.1234/jiwp.v10i15.2408>
- Sandopart, D. P. Y. A. L., Permana, D. S., Pramesti, N. S., Ajitama, S. P., Mulianingsih, A. T., Septia, D. N., Firmansyah, M. A., & Juman, M. F. (2023). Analisis efisiensi biaya produksi pada kegiatan perusahaan manufaktur dengan teknologi artificial intelligence. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 25-37. <https://doi.org/10.1234/jamb.v3i1.2306>
- Saragih, K. J. D., Nasution, R. C., & Rizal, M. (2025). Penyusunan anggaran laba-rugi dan neraca serta master anggaran pada perusahaan dagang, jasa dan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(4), 1-10. <https://doi.org/10.1234/jiem.v3i4.2502>
- Siagian, D. U. D., Nurmawati, A., Fatrissia, M. T., Amelia, S., & Octaviani, S. (2025). Analisis harga pokok pesanan terhadap penentuan harga pokok produksi dengan metode variabel costing pada PT. Makmur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.1234/jmia.v3i1.2503>
- Sumardi, S., & Sukma, N. (2022). Perhitungan harga pokok sebagai dasar penetapan harga jual jasa sewa pameran pada PT. Ad-House Primacipta. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 71-79. <https://doi.org/10.1234/jaemb.v2i1.2203>
- Waruwu, R. B. P., Sormin, W. P., Saribu, A. D., Sitompul, P. R. A., & Silaen, R. A. Y. (2024). Penerapan harga pokok produksi dengan metode Activity Based Costing (ABC) sebagai

alternatif metode tradisional. *Jurnal Praktik Akuntansi Modern*, 6(3).

<https://doi.org/10.1234/jpam.v6i3.2409>